

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari mengenai makhluk hidup dan semua proses kehidupannya, yang meliputi asal mula alam semesta dengan segala isinya, termasuk proses, mekanisme, sifat benda maupun peristiwa yang terjadi (Rohima, 2023). IPA adalah salah satu pembelajaran yang wajib dalam jenjang pendidikan, karena ilmu pengetahuan alam ini sangat penting, bukan hanya dalam dunia pendidikan, namun juga berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari, meskipun IPA di anggap memiliki tingkat kesulitan yang tinggi namun setiap siswa harus dapat mempelajarinya, karena merupakan saran untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam kehidupan sehari hari, dalam kehidupan sehari-hari tentunya selalu berkaitan dengan IPA.

Pendidikan pada dasarnya berfungsi untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan dirinya yaitu sebagai proses internal yang menghasilkan pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadi ke dalam ranah positif (Silviana, 2017). Hasil belajar merupakan gambaran atau indikator sejauh mana tentang kemampuan, pemahaman dan penguasaan sebuah materi yang telah disampaikan oleh guru yang berupa nilai yang diterima melalui hasil tes atau ujian yang diberikan oleh guru. Pencapaian hasil belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berhubungan dengan diri sendiri yang meliputi kemampuan

verbal dan non verbal, minat belajar, motivasi belajar dan lain lain. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berhubungan dengan lingkungan, berasal dari luar diri yang meliputi sarana dan prasarana sekolah, sumber belajar, guru, media pembelajaran dan lain – lain.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aden (2018) menunjukkan bahwa dari 20 siswa sebanyak 10 siswa sudah tuntas atau sudah mencapai KKM dan sisanya 10 siswa masih belum tuntas atau belum mencapai KKM. Hasil belajar pada materi usaha, energi dan pesawat sederhana masih rendah. Hal ini didukung oleh penelitian Putri *et al* (2023) yang menunjukkan bahwa berdasarkan nilai tes yang diberikan bahwa sebanyak 80,64% siswa mendapat nilai di bawah KKM. Berdasarkan wawancara dengan guru MTs Fadllillah, di MTs tersebut belum dilakukan analisis secara rinci tentang hasil belajar siswa pada materi usaha, energi dan pesawat sederhana. Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian tentang analisis hasil belajar siswa pada materi usaha, energi, dan pesawat sederhana di MTs Fadllillah. Hasil analisis ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru untuk merancang pembelajaran IPA materi usaha, energi dan pesawat sederhana dengan lebih baik, sehigga hasil belajar siswa dapat meningkat.

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya hasil belajar IPA siswa pada materi usaha, energi dan pesawat sederhana.
2. Belum dilakukan analisis hasil belajar siswa pada materi usaha, energi dan pesawat sederhana di MTs Fadllillah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana hasil belajar siswa pada materi usaha energi dan pesawat sederhana?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi usaha, energi dan pesawat sederhana.

E. Manfaat Penelitian

1. Dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Bagi peneliti dapat mempelajari lebih dalam tentang hasil belajar siswa dan materi usaha, energi dan pesawat sederhana
3. Bagi guru dapat memberikan informasi tentang hasil belajar siswa, sehingga guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

F. Batasan Penelitian

1. Hasil belajar siswa yang diukur merupakan hasil belajar kognitif yang mencakup ranah C1 – C4.
2. Responden penelitian adalah siswa kelas 8 MTs Fadllillah tambak sawah sidoarjo tahun ajaran 2023/2024.

3. Materi pada penelitian ini terbatas pada materi usaha, energi dan pesawat sederhana

G. Definisi Istilah

1. Hasil Belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik (Asriyanti & Janah, 2019).
2. Usaha, energi dan pesawat sederhana adalah salah satu konsep yang diajarkan di sekolah yang ada dalam kurikulum 2013 (Ibrahim & Yusuf, 2019).